

Hoofd-redacteur
HARDJOSOMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOERKEMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANORDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.—Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 bulan, dan berenjinja misti pada pengabisan bulan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Nu. WIRJOHOSODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZANI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoesali hari Raja.
Ditjikat dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer:
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tidak dapat koerang dari f 1.—dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Seroean.

Dimedan kekasih hamba si tjantik D. K. jang terbit pada hari Rebo tanggal 17 April 1912. No. 43, diroangan bahasa Melajoe, disitoe tampaklah hamba karangannya Toean-koef arif Pelita ketjil, dengan diberi alamat „Oentoeng Malang. Maka semoesa jang direntjanakan oleh bilau itoe, dari hamba poenja pepadatan jang lebih dengoe dan bodoh ini, melainkan bermoesoehon kamoerahnja djoendjoengan hamba K. G., soepaja poro toean² koef Goeroe bantoe dan Kwekeling, mendapat tambahan gadji, oleh karena bilau menimbang jang gadjihnja poro t. t. G. b. dan Kw. masih terlae koerang, tidak setimbang dengan gadjihnja poro ambtensar dilain golongan, lebih poela kaloe ditimbang dengan gadjihnja poro beambe pandhuis, makin banjak bedanja, sebab Kw. le. benoemen f 12 sampai f 18, tetapi leerling beambe le. benoemen soedah f 15, dengan ada pengarengan sampai honderd twintig gulden, soenggoeh kasian poro t. t. G. b. en Kw. oentoenglah pandhuis personeel. Dan waktoe menempoeh oedjian, soedah berasa jang dan lelah bolehnja berdaja oepaja mentjari tambahnja kepandaian, jang soepa bisa loeloes oedjianja, kasian doekali, sedang boeat masoek oedjian pandhuis moedah sekali, djadi oentoeng dan senang poela pandhuis personeel. Adapoen gadji boeat t. t. Kw. maximum f 18 dan t. t. G. b. saemoer hidoep teroes moneoes melainkan hanja f 40.—kasian 3 kali. Maka jang dioerakan tersebet, hamba memang setoe-djoeh hati dengan acccooord X 1912 karena samoesa dengan njata belaka. Tetapi dari sebab ada pepatah (paribasan) „lain ladang lain bilang” mendjadi lain orang djoega lain fikiran; boekan bagitoe Toean-koef Hoofd Redacteur? Maka dengan sapenoes penoes pengharepan, moedah moedahan djangan sampai mendjadi toean-koef Pelita ketjil ada sjak pada hamba, sebab hamba ada jang tidak setoe-djoeh sedikit dengan pendapetan Toean, jaitoe saperti jang akan hamba atoerkan dibawah ini.

Boewat personeel pandhuis ini waktoe memang ada njaman soenggoeh; sebab masih banjak boekaan, hingga sampai nanti taen 1915; saban taen tentoe ada boekaan, djadi maskipoen dienst belom 1/2, lama soedah bergadji f tetapi: tetapi taen rasa nanti kalau soedah tiada boekaan lagi, djangan tanja tentoe maskipoen sekarang masih ada langgaran, ewo segitoe hingkar njawang klian hingkar njandang hinggi geseh pamanggih hipoen, misalnja:

Leerling beambe benoemen baroe soedah f 15, wah banjak betoel, tetapi katahoelailah oleh Toean-koef P. K. kendati dengan gadji f 15, bekerdja moelai poekoel 7 pagi sampai poekoel 4 sore, kadang kadang waktoe riboet sampai djam 6 atau lebih; brapa djamkah itoe? selang t. t. G. b. en Kw. dari poekoel 3 sampai taboeh djoego, ade-hei kok „antjoer katja” ada rasanja, maka saandnja diitoe atau beratnja pakerdjaan, hamba poenja pendapetan ja soedah barang tentoe saketjo t. t. G. b. atau Kw. tjobalah toean timbang, enak manakah bekerdja ampir satoe hari moepoet dengan bekerdja 1/2 hari, hal gadjihnja f 15 dengan f 12, [jaitoe leerling beambe dengan t. Kw.] atau le Schatter gadji f 40, dengan t. G. b. jang baroe bergadji f 25 saja, rak ja soedah berat jang f 40. Tambahan poela kalau kabetoelan boelan Poessa, apa chabar? si pandhuis personeel teroes bekerdja jang sampai adeos kringet, karena banjak sekali jang datang dipegadaian perloe dat en dit, sedang kangmas G. b. en Kw. betoel sampai ngandang oeran, [mempis] djoega, tetapi dari sebab keba jaan plezier kewolo, toer ngantos tjatoer dhoso hari, bisa mengoe-djoengi sanak kaloewarga dan handai tau-lannja; manekah jang boleh dibalang enak pandhuis beambe? Djikalau mengingat tjeteranja poro bidjaksana; bekerdja jang menga-loearkan banjak fikiran itoe, soetoe paker-

djaan jang berat dan soekar sendiri”, jang boleh diboeat tjermijn ja itoe jang dikerdja-kan oleh sekalian t. t. pengadjar, milo kasinggihan saugel; tetapi boeat lain-lain pakerdjaan apakah tidak memake fikiran saperti t. t. pengadjar djoega? soedah barang tentoe, adapoen banjak atau sedikitnja tentang mengaloewarkan fikiran, wahloe alam, sebab tidak kena ditaker atau timbang, marilah toean P. K. hamba atoeri mengendahkan boenjinja koetipan dari Instructie halaman 114 futsal 37 sub 1 demikianlah boenjinja: „Selamanja pegadean misih terboeka, pendjabat anak negeri tidak boleh keloewar dari gedong pegadejan, dalam hal-hal jang perloe Administrateur berkoewasa akan memberi idzin soepaja atoeran ini dilanggar, asal sadja pendjabat jang hendak keloewar itoe serahkan dahoeleoe oeng atau barang-barang jang dipegangnja.”

Non toean P. K! ini koetipan hamba ambil jang teretoeng ringan, belum jang berat enz. enz. djadi kalau soedah masoek digedong (Kantor) sama sekali tidak bisa meliat sinarnya mata hari; enakkah dipingit saban hari, dari penjajang dan kamoerahnja K. G. didalam gedong sitoe soedah disediakan tempat makan dan tempat memboeng kotoran dengan dipiara sampai bagoes, mendjadi kalau kenting d. l. l. soedah tidak oesah keloewar dari Kantor, lo! K. G. rak memang penjajang betoel pada hamba rajatnja, tetapi bagimanakah rasanja toeboe? tersilah t. t. jang faham hal elmoes pemaraan toeboe, hal ini toean-koef dhué tjanj zie D. K. No. loepa, sama sekali tidak pertjaja karena barang moestail didalam Kantor ada tempat pemboengan kotoran. Maka hamba harap toean dhué tjanj soekalah kiranja menjaksikan sendiri, berkenan datang diroemah pegadejan, djangan moehoan katering pada toean-koef H. Red., soedah barang tentoe tidak akan dapat noot (jawab) jang tegas, karena toean-koef H. Red. boleh djadi beloem pernah datang di Kantor Gouv. Pandhuis.

Maka hamba moehoan pada toean P. K. barang kali memoehoan pada K. G. soepaja gadjihnja t. t. G. b. dan Kw. ditambah lagi, biar tjoekeop boeat memelihara ini dan itoe; djangan sampai memakai ngoetik-oetik dilain golongan, sebab soedah ada tanggongannja masing-masing, baik berat baik ringan, baik banjak, baik sedikit, baik enz. enz. baik d. l. l. sb. Djikalau t. P. K. ingin mempoenjai handai tauan jang bergadji tjoekeop serta dengan examennja gampang, hareplah t. poenja sanak soedera djangan sampai memempoeh examen G. b. atau Kw. jang amat soekar itoe, tetapi haroes disoe-roeh menempoeh examen pandhuis sadja, jang soepaja dihari kemoedian, kalau telah dibenoemd bisa menjeterakan pada toean dengan saterang-terangnja hal jang mendjadi-

Adapoen hamba jang telah ketlandjoer apa boleh boeat, maskipoen berat, hamba djalan dengan senang hati krana soedah naci hamba, dan tidak sanggoep berdaja dilain fikah, jang lebih moelia, dari sebab membrasa jang hanja mempoenjai klimosodo dari sekolahan vijfen twintig cent sadja, kembang djoewet, hati karep, bekakas tjoe-pet, mingkat-mingket sang djiret sansojo geced, wacht ketawa dimas K. S. di M. g. t. slamat promocie.

Lain dari itoe, hamba moehoan beriboe-riboe ma'af dan ampoen pada t. P. K. serta sekalian t. t. pembatja, jang hamba soentingkan diatas, djanggal dan salahnja kalimat; sebab hamba sama sekali belom pernah (taoe) totó tjoro hal karang mengarang, soedah membrasa dengoe dan berpenjakit koerang madjoeh.

Hamba jang hina
TJINDE WILIS.
hing oro-oro trebis.

Nasib kita moerid sekolah kl. II.

Jang tentoe, kita beladjar dalam empat

tahoen. Apa apa jang diadjarkan dalam empat tahoe itoe, tentoe toean toean pembatja tahoe benar, boekan? Kita tidak maoe menjeterakan hal pengadjaran itoe dengan pandjang lebar, hanja kita pendekkan: pengadjaran jang empat tahoe itoe, serba sedikit semoeanja. (Maka kita dapat mengarang jang sedjelek ini, peri atoeran kalimat dan perkataanja, dengan pertolongan goeroe kita djoega sedikit sedikit). Kita dapat berkata begitoe, tidak lain hanja kita ambil perbandingan dengan pengadjaran disekolah kl. I, lama curcunja lama kelamaan akan mendjadi toedjoeh tahoe semoeanja, dengan diadjarkan djoega bahasa Belanda. Wah, oentoeng benar teman teman kita jang disekolah kl. I, oentoeng pengadjaran, oentoeng poela ada pengharapan moedah masoek kesekolah jang tinggi tinggi, seperti Kweekschool dan Opleidingschool dsb. Apakah oentoeng kita moerid moerid sekolah kl. II? Mengoeloem djari.

Dari djaman duhoeloe sehingga, ta' dipikiri tentang pengadjaran kita oleh jang berwadjib, melainkan tinggal tetap ho woeloe hi, ho soekoe hoe, tenggoq poeniko bangsaning wawadah, 25 ping sekawan satoes, ajam djantan

Perasaan kita, moerid moerid sekolah kl. II jang bisa loeloes oedjianja ke Kweekschool itoe, melainkan sebahagian dari keanehan koderat. Sebab, djika kita pikiri dengan habis habis pikiran, bagaimana boleh djadi kepandaian moerid moerid sekolah kl. II bisa menjoesoel kepandaian moerid moerid sekolah kl. I. Soempama toelatingsexamen diboeat menoeroet pengadjaran sekolah kl. II, tentoe moerid moerid dari sekolah kl. I akan loeloes semoeanja. Djika oedjian itoe diboeat menoeroet pengadjaran sekolah kl. I, masakan moerid moerid dari sekolah kl. II bisa loeloes. Bila oedjian itoe diambil dari tengah tengahnja pengadjaran sekolah kl. I dan II, ta' boleh djadi djoega moerid moerid dari sekolah kl. II mengalahkan moerid moerid dari sekolah kl. I. Apakah jang menjebakkan demikiad? Ta' la-in dari perbedaan curcus (tahoen adjaran) jang 3 tahoe itoe (curcus sekolah kl. II 4 tahoe, kl. I 7 tahoe).

Maka oleh karena itoe, soepaja K. Goebmen tiada meninggalkan adijnja, haroes djoega sekolah kl. II ditambah curcunja, sedikitnja 1 tahoe. Dan kalau menoeroet atoeran djaman dahoeleoe, maka perbedaan curcus sekolah kl. I dan II hanja 1 tahoe, maka sekarang curcus sekolah kl. II haroes ditambah 2 tahoe. Djika tiada begitoe, K. Goebmenen tiada adil namanja, karena orang toea toea kita semoeanja membajar padjeg djoega.

Dan lagi menoeroet peridaran tjakrawala, maka anak anak prija diadjari roepa roepa perkara, jang kelak boleh akan mendjabat pakerdjaannja. Djadi kita anak anak orang ketjil, haroes djoega diadjari perkara tetanen, itoealah kehidoepan kita jang teroetama. Menoeroet tjeterita goeroe kita, adakepandaian orang toea toea kita hal bertjoetjoesk tanam, djaoeh ketinggalan dari pada orang Europa. Maka hal itoe kita pertjaja benar, tandanja: tanam tanaman jang dikepalai oleh toean toean Belanda (tanaman fabriek*), lebih baik dari pada tanam tanaman nenek mojang kita. Maka djika kita ingati akan hal itoe, menesallah hati kita.

Kemoedian, maka rendah goenoeng Himalaja tinggi pengharapan kita, moedah-moedahan dikaboelkan oleh jang berwadjib.

Toean Hoofd-Redacteur! Kita mohon, selembar D. K. jang moeat karangan ini dipersembahkan kehadapan Padoeka Jeng Moelia Directeur van Onderwijs en Eredienst. Moerid-moerid kl. IV disekolah kl. II di W.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Balasan karangannja sahabat hamba, Mohamad Sabar! Haraaang, wah heran

hati hamba ta'ada bandingnja, karena sahabat hamba Moh. Sabar soedah pandai, tandanja ia kerap kali memasoekkan karangan, jang maksoednja baik, dalam soerat soerat chabar. Senang hati hamba boekan boetan, karena hamba soedah bersahabat jang sepaudai itoe. Demikianlah hamba membataja soerat chabar D. K. no 48 bahagian bahasa Melajoe, maka sekonjong-konjong terbatjalah oleh hamba, soetoe karangannja toean Moh. Sabar, jang berkepala orang jang tidak tahoe. Giraaaang, amatlah girang hati hamba membataja karangan toean jang sein-dah itoe, karena maksoednja, memberi pengadjaran kepada hamba sekalian, orang jang lagi ta' tahoe adat orang Djawa, ja'ni memaloe gamelan hari Djoema'at. Nasehat toean, hamba terima dengan kesoea'an hati jang maha besar, dan mengoetjap diperbanjak banjak terima kasih, karena toean telah soedi memberi pengadjaran kepada hamba sekalian, itoealah tanda, bahwa toean amat kasih kepada hamba, hanjalah hamba merasa ta' tjakap membalas keadikian toean itoe. O. moedah moedahan hamba sadja dapat mengindahkan nasihat toean itoe.

Hai, toean Moh Sabar, sahabat hamba, jang toeloes hati; menilai karangan toean, maksoed toean itoe baik, akan tetapi kalau dipikir pandjang, boekannja nasehat atau pengadjaran, akan tetapi pentjela sehadja (boekankah demikian?)

Ketik: hari Djoema'at tanggal 19 April 1912, betoel toean mendengar boenji gamelan dan chabarnja diboeat tajoeban oleh anak ketjil² jang ta'berronggeng: O sahabat, itoe salah benar-benar.

Adapoen gamelan itoe dipaloe, boekannja diboeat tajoeban, tetapi diboeat adjar memaloe gamelan. Pada waktoe itoe hamba djoega toeroet koempoel ditempat gamelan itoe; Sahabat! hamba boekan anak ketjil, hamba soedah djedjaka, barang kali 3 atau 4 tahoe, (kalau hamba soedah tamat mengadji, sekarang baroe dapat 4 djoes) berkehendak mentjari sahabat roemah. Mengapakah toean berkata „anak ketjil?” boekankah itoe pentjela?

Toean Moh Sabar! kalau ta'salah, toean dan hamba ini sahabat, boekan? lagi poela berkoempoel sekampoeng dan bertoenggal kiah (di Nglerep), mengapakah toean mengarang jang demikian itoe? Dari perasaan hamba, ta'patoetlah karangan toean itoe dimoetkan dalam soerat chabar, karena melainkan mentjela kepala hamba dan hamba sekalian, djoega mentjela toeboe sendiri. Bila toean berkehendak bermoesoeh dengan Hoofd, lebih baik moesoeh orang sama orang, djanganlah soerat-menoerat dalam soerat ch. sahabat, demikian poelalah kalau toean akan bermoesoehan dengan hamba; karena tempat diam toean dan hamba ini sekampoeng, tidak djaoeh (itoe poen kalau hamba ta'salah). Toean Moh Sabar itoe maksoednja mentjela Hoofd dan hamba sekalian, tetapi pada sangka hamba, Hoofd hamba itoe boekannja orang dari negeri Belanda, melainkan ialah seorang Djawa, jang ada mengatahoel adat Djawa zaman sekarang, lagi poela ia seorang jang toeloes hati, baik tingkah lakoenja. (O, ingatlah toean Moh. Sabar, sahabat hamba, djanganlah hamba disangka, kasih kepada Hoofd hamba, o, itoe djaoeh sekali; hamba berkata soenggoeh, ta' kasih Hoofd dan ta' kasih toean, nanti gek disangka berkasih-kasih, tidak loooo!!!). Toean mengakoe diri sendiri, seorang jang alim, sautri, dan menamai hamba, anak ketjil, ta'taoe adat dan berboeat ta'senonoh; jaaa, hamba soedah merasa kalau toean lebih pandai d. p. hamba, itoe memang betoel, hamba ini koerang kepandaian, tetapi hamba takoe mengarang seperti karangan toean itoe. Betoel maksoed karangan hamba ini seperti karangan toean, akan tetapi boekan hamba jang memoelai, melainkan toeanlah, maka itoealah hamba berani mengarang jang demikian ini.

Oleh karena soedah terlandjoerlah kara-

ngan ini dalam soerat ch. D. K. bagaimana pula, hanjalah hamba minta ampoun kepada toean Moh. Sabar.

Ma'af Toean toean pendoesok di . . .
(N. Ngl.) kalau hamba ta'salah, an-
ta toean-toean itoe, adalah 1 atau 2 orang
yang kegemarannya mengabarkan kelakuan
orang, sementara marika itoe belom mak-
louta benar-benar kepada apa yang dikabar-
kan itoe. Seperti baroe-baroe ini, hamba
djoega dikabarkan demikian-demikian. Oen-
toenglah hamba, karena pekabaran yang sa-
lah itoe tidak dipandangkan. Hamba mem-
beri inget kepada toean mengabarkan
orang! kalau toean dengki kepada hamba
atau lain orang, lebih baik toean berkata
dengan sebetolnya dimoeka orang yang toean
dengki itoe, djangalah memboeat honar
jang palsoe atau kiasan sahaja seperti ba-
roe-baroe ini!

Ma'afiah akan segala kesalahan dan boe-
soek karangan hamba diatas ini.

Hamba sibabal.
SOEKIRNO.

**Kabupaten dan mengeloehja poeng-
gawal Boschwezen.** Setelah dari hamba
poennja pedapatan dan djoega menilik dari
keada'annya pakerdja'an Boschwezen, moe-
hoen dengan keras dan soepaia pembesar
Boschwezen soeka memandang dengan se-
nang hati dari hamba ampounja perhoen-
djoekan dibawah ini.

I. Soedah ternjata dengan diketaoewi olih
Pembesar Boschwezen, jang soeatoe Stapel-
plaats Gouvernment Perceel Ngandong
Boschdistrict zuid Randoelbloeng diatas
pakerdjaan terlaos sangsaranja boet diker-
djakanja, karena satoe Stapelplaats mene-
rima doea perceel ja itoe dari perceel Gou-
vernement Bonglean dan Gouvernment
Perceel Ngandong, djoega masih periksa
dengan betoel, pada pakerdjaan Stapelplaats
Perceel Particulier ja itoe Perceel Teloggo
jang Stapelplaatsnja koempoel satoe desa
pada Stapelplaats Gouvernment di Ngan-
dong terseboet, sarta masih merangkap pe-
kerdjaan Exploetatie (Aankap) en masih poe-
nja bagian pendjagaan atau mendjadi dja-
rang sekali Prija'i Boschwezen jang bisa
mendjalankan di Stapelplaats Ngandong jang
dengan soenggoe' betoel menoeroet prentah
kepalanja.

Walaupun djoega soedah doea kali ada
pembesar Blanda dan Prija'i Djawa jang
mendjabat mendjalankan pakerdjaan Stapel-
plaats Ngandong tidak bisa menjokoepi
sampai berdoea tadi mendapat tjela pada
pembesarnya, masing-masing sampai menda-
pat brenti dari djabatannya, mendjadi tan-
da sekali bahwa pakerdjaan Stapelplaats
Gouvernment Ngandong amat sangsaranja
en soesah djalanja.

II. Sasodahnja berdoewa tadi mendapat
tjelah dari pembesarnya, maka pada waktoe
itoe ada soewatoe Boschwachter bernama Mas
Soewardjo jang bermoea ia telah mendja-
lankan pakerdjaan dibagian Getas Boschdis-
trict zuid Randoelbloeng djega soedah an-
tara ± 4 tahoen lamanya ia telah men-
djalkan pakerdjaan dengan soenggoeh'hati,
dan banjak roepa pakerdjaan jang terdja-
lankan, sarta masih poenja bagian otan boe-
wat pendjagaan samoewa dengan tjokoep
dan senoenoh hati, sampai ianja Mas Soe-
wardjo tadi mendapat tanda keradjanan dari
Kangdjeng Gouvernment, ja itoe mendapat
besluit karadjanan pakerdjaan dari P. J. M.
K. T. Resident Rembang tanggal 13 Janu-
ari 1911 No. 45/1, dan menerima tanda ka-
radjanan roepa oeanng f 25 itoelah jang
terpindah boewat mendjalankan pakerdjaan
di Stapelplaats Ngandong soedah sampai se-
karang ini ± lamanya 1 1/2 tahoen dengan
soenggoeh' hati sarta menjokoepi samoew-
anja apa jang terdjalkan boewat paker-
djaannya tidak koerang soewatoe apa, men-
dadji itoe Mas Soewardjo bolehnja mendja-
bat pangkat Boschwachter soedah 5 1/2 tahoen
lamanya, tiada koerang soewatoe apa, dan
mendjalankan pakerdjaan dengan senoenoh
hati. Engetlah 5 1/2 tahoen itoe lama, dja-
rang prija'i Djawa moeda jang soeka beker-
dja teroes sabagitoe radjinnja mendjadi ken-
tara sekali jang Mas Soewardjo Boschwach-
ter tadi soerang jang pakerdja radjin dan
senoenoh hati. Apa sebab sampai sekarang
beloem diangkat mendjabat pakerdjaan atas-
nja jang pantas didjalani?

III. Hatta maka hamba harap soepaja
pembesar Boschwezen dan P. J. M. K. T.
Resident soeka mengengeti djoega, seorang
Prija'i Djawa jang soedah mendjalankan pa-
kerdjaan dengan radjin dan senoenoh hati,
sampai lebih tjakap dari bangsa Ollanda ter-
seboet diatas, lekas sadya Mas Soewardjo
dinaekan djabatannya, maskipoen masih se-
dikit diestnja ditimbang dengan lainnja
haroeslah diteloeng lebih doeloeh sebab per-
loeh diblakang hari soepaja bisa mendjadi
toelatan, pada lain Prija'i jang moeda-moe-
da soepaja bisa radjin dan soenggoeh' hati
seperti Mas Soewardjo Boschwachter jang

soedah mendjabat pangkat atasnja tadi.

IV. Pemoedji siang antara malam moe-
dah'han mas Soewardjo Boschwachter jang
radjin tadi soepaia lekas dipandangnja oleh
pembesar' ternaeakan djabatannya, dan lekas
mendapat tambah gadijnnja.

Hamba moehoen dengan hormat soepaia
P. Radhen Hoofd Redacteur ada soeka me-
ngatoerkan 1 lembar soerat chabar D. K.
pada P. J. M. K. T. Inspecteur dari Bosch-
wezen di Djocjakarta, dan P. J. M. K. T.
Resident di Residentie Rembang soepaia bi-
sa diperiksanya pada masing' pembesar tadi.

Moehoen diperbanjak maaf. Perhoendjoe-
kannya hamba soerang Beamte dari Boschwe-
zen di Boschdistrict Z. Randoelbloeng.
NGREKSO WRAKSO.

Permoelaan. Dari roemah-roemah pe-
gadaian dipegang sendiri oleh K. Gouverne-
ment hingga pada dewasa ini, selagi kini-
lah kita dengarnya berita bahoea pegawai-
nja dari Boemipoetara ada jang tiada setia;
permoelaankah itoe?

Dalam Dj. T. jang kita terima kelemaren,
terdapat chabar, bahoea Administrateur pe-
gadaian di Krawang, lantaran wang tang-
goengannya ada koerang, maka dipetjatnja-
lah ia dari pada martabatnja, dan tentoe
sadya haroes menjerahkannya koewadji-
banja itoe kepada penggantinya, ja itoe ia
poenja adjunct Administrateur. Akan tetapi
sebab adjunctnja itoe djoega merasa ada
kesalahan memakai oeanng, djadi lantas lari
bersama-sama Administraturnja.

Akan tetapi lagi selang beberapa hari
dari pada itoe, adjunct administrateur ter-
seboet oleh politie soedah dapat ditangkap
di Tjilatjap, demikian djoega administratur-
nja, oleh politie di Soerabaja soedah ditang-
kap disana troes dikirim ke Betawi.

Haroeslah djadi toelatan. Lantaran ke-
radjaan Toerki telah kedjadian perang de-
ngan keradjaan Itali, dari Bandjarmasin
adalah tersiar chabar bahoea beloem selang
lama dari pada waktoe ini, seorang Arab
jang amat kaya, soedah berangkat dari sana
ke Tripoli akan membantoe Toerki chabar-
nja. Walaupun pembantoenja itoe beloem
diketahoehi orang entah oeanngnja sadya atau-
poen ia akan toeroet berperang djoega, boe-
kankah telah njata bagi kita bahoea mak-
soed jang begitoe patoetlah djadi toelatan.
Karena doedoecknja maksoed jang tadi, tiada
lain tjinta kepada bangsanja atau tjinta
kepada tanah airnja.

Harga hasil boemi d. l. l. Diwartakan
oleh P. B. begini:

Lada item. Perniagaan barang ini kendor
adanya, karena hampir tidak ada jang ta-
warkan dan tidak ada jang minta.

Boeat masoekan Juni—September dan Au-
gustus—October didjoel sedikit dengan har-
ga f 28. Boeat masoekan Mei—Juni har-
ganja sekarang f 28.50.

Kabar dari Lampoeng sentiasa masih baik
adanya.

Beras. Keadaan beras Djawa beroebah se-
dikit. Orang jang poenja beras tidak maoe
toeroenkan harganja, sedang di Europa ti-
dak ada jang maoe beli. Kabarnya ada be-
ras Krawang didjoel dengan harga lebih
dari f 232.50 tapi hal itoe tidak ketentoean.

Dengan beras Rangoon aneh sekali ada-
nja; sedang lebih doeloeh dikabarkan bahwa
harganja banjak toeroen, maka sigra djoega
dikabarkan jang harga itoe banjak naik poela.

Dalam Minggoe jl. beras Rangoon ditja-
tet harga f 6.95 boeat masoekan Juni Juli
atau Juli—Augustus. Kemoedian harga itoe
toeroen sampai f 6.57.

Kopi. Ini barang ada djoega jang didjoel
tapi tidak seberapa banjaknja.

Harga kopi Robusta tahoen 1912 f 48.50.
Kopi Kroe ada jang beli harga f 51.

Goela. Djoega ini barang tidak banjak di-
djoel. Goela superieur boeat masoekan hoel-
lan Augustus didjoel harga f 8.75. Goela
No. 16 dan lebih atas boeat masoekan hoel-
lan Augustus djoega dibeli harga f 7.12 dan
f 7.75 boelan Juni, diminta harga f 9.75.

Lada poetih. Perikeadaannya boleh dikata
tetep. Boeat masoekan Juli—September
Augustus—October diminta harga f 48.50.
Kabar pengetaman masih baik; orang kira
bakul ada toeroen 40000 pikoel.

Tepoeng tapioca. Ini barang banjak disoe-
kai dan lakoelah banjak tepoeng kampoeng.
Soedah dibikin contract boeat masoekken
10000 pikoel dengan harga f 7, franco di
Tandjoeng Priok. Pruna kampoeng har-
ganja kira f 7.75 tapi dikira ada bisa lebih
dari harga f 7.50.

Tapioca tlake. Kabarnya di Priangan soe-
dah didjoel dengan harga f 12, franco di
Tandjoeng Priok. Tapi lain orang kata jang
harga barang itoe paling tinggi tjoe-
ma f 11.50.

Sifting dan pearl. Sifting tiada ada jang
tawarkan. Pearl didjoel sedikit dengan
harga f 15.

Ampas tapioca. Harga naik sedikit. Boeat
masoekan Mei—Juni harganja f 2.50. Ka-
barnya boeat masoekan Mei—December
soedah didjoel dengan harga f 2.30 franco
di Tandjoeng Priok.

Tapioca worzel. Boeat masoekan sampei
Augustus harga f 2.30.

Kapoek. Tida ada jang didjoel.
Bidji kapoek. Tida ada jang di djoel.
Katjang tanah. Djoega tida ada jang
tawarkan.

Coprah. Harganja ada sedikit naik. Boeat
kwaliteit jang baik gampang dapet harga
f 14.25; harga pertengahan f 13.

Minjak kelapa. Karena harga baik, maka
harga minjak poen naik djoega sedikit.
Brima Tjiamis f 8.45, Pontianak f 6.90 dan
Jacatra f 6.75.

Cacao. Boeat jang baik, harganja f 55—
f 56.

Menarik kembali angkatan. Menoeroet
sepanjang warta jang tersiar, bahwa lan-
taran njonjanja beroleh sakit, maka toean
Van der Ent, Assistent Resident di Pasoer-
roean, jang terangkat mendjadi Assistent
Resident di Semarang, soedah mohon pada
Pemerintah Agoeng, akan menarik kembali
angkatannya itoe, karena pada doega'annya
kalau pindah di Semarang ditempat hawa
jang panas, kesehatan njonjanja itoe bakal
lebih koerang lagi.

Italie Toerki. Telegram dari Rometang-
gal 3 ini boelan memberita, bahwa dengan
balon-balon oedara Italie soedah dapat
mendjatoehkan 40 bom pada kalangan ba-
latentara Toerki di Noesa, Soeani dan Be-
naden, hingga membikin keroesakan bala-
tentara Toerki itoe amat haibat.

Tentara Toerki mati 300 orang diserang
oleh balatentara Italie ada di Homs.

**Awal moelanja gegeran orang T. HO-
a Macao Betawi en Soerabaja.** Dengan
soerat tertanggal 3 Aril Gezantchap Tiong-
kok di Ollanda ada menoelis pada Java Bode
begini:

Dalam satoe karangan di Java Bode pa-
da achir boelan Februari mengoesik hal ge-
geran lantaran di Betawi dilarang dan di
Soerabaja separo dilarang orang kibarkan
bendera. Ngo Sek Kie, kita menampak Java
Bode mendoega jang boleh djadi Gezant Ti-
ongkok soedah kasih taoe sampai lekas ke-
pada pemarentah Nederland hal bedirinja
Republiek dan hal matjemnja bendera ba-
roe.

Kita memberi taoe dengan hormat jang
redactie Java Bode poenja sangkaan itoe
ada betoel sekali. Sesoenggoehnja Gezant
Tiongkok di Den Haag soedah sampaikan
tjara official itoe pemberian taoe kepada
pemarentah Nederland koetika tanggal 13
Februari 1912.

Karangan J. Bode jang termaksoed diatas,
ada termoeat pada tanggal 20 Februrari. Ter-
njata jang itoe hari, telah satoe Minggoe
pemarentah Nederland mengetahoehi itoe
pembrian taoe official hal republik T. Kok
dan benderanja. Tapi pemarentah Hindia
blon taoe. Ertinja: ia blon dapat kabar apa
apa dari pemarentah agoeng di Nederland.
Baroe pada tanggal 28 Februrari eerste Gou-
vernements secretaris di Hindia siarkan ka-
bar jang pemarentah disini soedah trima
telegram dari pemarentah di Nederland hal-
nja Gezant Tiongkok telah kasih taoe offi-
ciel jang Republik T. Kok soedah bediri
dengan menentoekan apa matjem bendera-
nja.

Seodangkan Java Bode jang trang selwoe
soeka menjebelah pada pemarentah Ollanda,
toeh ada mentjela hal kealpa'annya. Hal jang
penting itoe masalah 15 hari di blakang
baroe diperloekan kabarken ke Hindia! J.
Bode ada tegekan ia poenja tjela'an dengan
menanja: Apa orang di berdoea Departement
Buitenlandsche zaken dan Kolonien di Ollan-
da ada tidoe itoe wektoe?

S. k. De Expres dengan ringkes tapi tadjem
sama ada lanceerkan baangkitan pada kawan
jang sama berpengaroeh di kantor, jang
berbangkit bureaucratie kerana oleh kawan
itoe poenja alpa, sampe timboel perkara
gegeran bangsa Tionghoa dengan ada terbit
pencampahan darah, dan oleh De Expres itoe
ministerie di Ollanda dihidiahkan ibarat:
„binatang Keong bergerak di padang getah,
ditoelep sama doa keeping kaldei.”

Kaldei ertinja: goblok seperti kerbo.

Kita bilang: fiat!

Dj. T.

SOERAKARTA.

Bertjangerama. Sebagaimana jang
tempo hari soedah kita beritakan dalam s.
ch. D. K. bahoea djoedjoengan kita Sri. P.
j. m. m. K. Soesoehoenan akan pergi bertjanger-
krama ke Paras afdeeling Bojolali.

Tadi pagi djam poekoel 1/2, 10, djoedjoe-
ngan kita itoe dengan premasoerinda ber-
kendara outomobiel terhiring beberapa ka-

oem keloearga dan hamba'nja laki' dan pe-
remposan, telah melintas dihadapan kantoor
pertjetakan s. ch. ini kepetjangkramaan ter-
seboet. Akan tetapi berapa hari semajam di
sana dan bilamana djoedjoengan kita itoe
koendoernja, orangpoen tak-dapat tahoe.

Dari itoe kita berdoea, moedah-moedahan
dalam djoedjoengan kita itoe semajam disa-
na hingga nanti poelangnja ke astana ke-
daton, oleh. Allahoe taalai, ditakdirkanja
selamat lagi poela sedjahtera dengan pengi-
ring'nja.

Keliroean membikin roegi. Menoeroet
biasanja jang telah soedah, kalau Srip. j.
m. Kangdjeng Soesoehoenan bertjengerama
kepesanggrahan, maski dimana djoega, maka
semoea politie jang membawahkan djalan
hendak dilaloei kendaran Srp. j. m. itoe,
tentoe sama merintahkan kepada beberapa
koeli soepaja menjirami djalan itoe akan
mengilangkan deboe.

Begitoe politie dalam afdeeling Bojolali
sama menerima warta dengan telefoon bi-
lamana pada hari Selasa kelamarin Srip. j.
m. Kangdjeng Soesoehoenan hendak tjeng-
kerama ke Pratjimohardjo, tentoe sadya lan-
tas melakoekan kebiasa'an apa jang telah
soedah. Kemoedian itoe hari Srip. j. m. itoe
tidak djadi berangkat, tetapi kedjadiannya
berangkat ini hari. Djadi semata mata ke-
liroean telefoon itoe ada membikin soesah
ja membikin keroegian bagi orang-orang ke-
tjil jang menjirami djalan djalan itoe poen.
(†) Begitoeelah oedjarnja warta dari Bojolali jang
kita terima ini hari.

(†) Pada fikiran kita seharoesnja djangan nanti politie
menganggap paritah dengan telefoon poela, jang me-
mang terkira boekan official.

RED.

Terpleset. Seorang handai kita membe-
ri chabar, bahoea pada hari Senen pada 6
hari boelan Mei ini waktoe petang, tiga
boeah gerbong barang di Station Djebres,
jang selagi dilangeernja, soedah terpleset
dari railnja. Akan lantaran apa gerbong itoe
tjapak terpleset, orang poen tak dapat, atoe,
dan tida tetapi ada bahaja.

Mat taneman padi. Dalam tahoen Dji-
makir 1842 (J. V.) dari ka'adaannya tane-
man padi dimana bawah Onder district Se-
min (Djokjakarta) 2 Manjaran (M. N.) 3 Wa-
toekelir 4. Poerwo. (Soekohardjo) pada ini
tahoen sama kliatan baik, karena tiada ada
jang terserang omo soeatoe apapoen, maka
sekalian paman tani kantara sekali sama
girang' hatinja, adapoen taneman padi di-
bawah Onder district Soko 2 Karangdowo
3 Tjawas, (Klaten), tjoe-
ma sederhana sadya
maka sipaman tani koerang senang atinja
oleh karena tanemannya padi jang dekat
soengai Dengkeng banjak jang maoet dari
terserang ajer bandjir, di onder district Soko
sadya ka'adaannya taneman padi jang maoet
terserang ajer bandjir + 103/4, baee, be-
loemlah di onder district Tjawas 2 Karang-
dowo.

Taneman teboe tebakar. Pada tang-
gal 24—4—12 waktoe malam taneman te-
boe sebelah kidoel desa Goembang (Bedji-Soko).
Onderneming Manishardjo, telah terse-
rang bahaja api, oetoe-
ng baroe abis 1/2, ba-
oe api lantas dapat dibikin padam.

Astana Bajat. Beloem berselang lama
penoelis datang akan menepi diastana Bajat,
tetapi tidak kedjadian sebab berhalangan,
tiba' tjoe-
ma sadya mendapat taoe sepanjang
djalan raja jang sampai ka Astana, abis sa-
haja dibikin baik apalagi djalan jang akan
sampei di Astana dengan ditaroeh hoendak-
hoendakan, tetapi oleh karena tjoe-
ma dari
daja oepanja seorang goeorgoe-
goeng
maka kaadaannya hoendak'kan terbi-
kin dari
tanah dan batoe apa lagi loengsoeran ki-
djing. Tidak bergoena.

Kepala desa. Antara 2 boelan ini seka-
lian Mantri Onder district dalam district
Bedji, baroe sama riboe bolihnja akan me-
ngatoeh dari adanya pakerdjaan kepala desa
jang akan diberi gelaran Ronggo.

Hawa boemi. Pada dewasa ini dikota
perdamaian kita Soerakarta hawa boemi si-
ang dan malam terlaos panas, karena soe-
dah lama tidak ketoeoeran hoedjan. Wa-
laupoen pada 3 hari jang laloe pada wak-
toe petang ada toeroen hoedjan jang amat
lebat dan sedikit lama, sebab laloe tiada
agi hoedjan toeroen sedikitpoen, djadi ke-
toeroenan hoedjan jang tadi itoe pertjoemah
sadya. Karena tiada tjakap mengoerangkannya
hawa panas, tetapi semangkini amat ang-
kapnja. Tjoemah sadya kita berharap dengan
sepenoeh penoeh pengarapan moedah moe-
dahan hawa jang demikian itoe, tiada me-
njabahkan bertjahoel penjakit jang heibat,

ADVERTENTIE.

Dengan hormat mewartakan bahwa pada hari Djoemahat malam Saptos 19-20 April 1912, saja poenja istri telah melahirkan seorang anak laki-laki dengan selamat.

TOEKIMAN.

46

Losari.

Pemberian taoe.

Djembatan kali Pèpè sabelah oetara Mangkoenagaran djalan ka Balapan, boleh di djalan andong dan grobag lagi.

ASSISTENT RESIDENT

45

Soerakarta.

TEEKENAAR.

Di minta 2 Teekenaar boewat Irrigatie Afdeeling Pekalen Sampean, Sectie Sampean, di Bondowoso.

Gadjih dari f 30— f 40.— menoeroet kapinterannya.

Soerat adres opzichter Irrigatie: PATTI-WAEL WESTERLOO:

BONDOWOSO.

44

Onderneming TJEPPER mentjari TIGA orang anak boemi jang pinter, boeat di djadikan 1 HOOFDLABORANT 2 LABORANT dari hal gadjih akan di pantès dengan kapinterannya. —43—

„EDITION-MATATANI”

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI” boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek” dan memoekoel gitar „TIDA” dengan goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktos orang tentos soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satos boekoe f 1,50.

Memoedjikan dengan hormat

—89— S. H. SEELIG & ZOON.

DJOJOWIRJONO.

Batik Handet Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjilana dan saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f1 bertoeoet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoea sedia kain Blangko saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost ki rim, dan selamanja ada sedia saroeng, kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik Solo dan Djocja, segala pesenan melainken di kirim dengan Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit doelo tentos mendjadi senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantès dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doelo di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengan hormat

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—90—

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdjaan drukkerij dari toean-toean dan prija-prija, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdjaan di tanggoeng baik dan lekas, harga pantès.

Hamba memberi bertaoe.

Kapada bangsa haniba Djawa dan djoea lain lainnja.

Sebab sekarang di kota BANDOENG oleh perkoempoelan Boemipoetra telah di dirikan soeatoe logement dan dinainja „Hotel Java”, goena persediaan barang siapa jang tiba di kota itoe, djadi apa bila marika tiba di kota terseboet tak poenja sanak soedara atau kenalan, diharap dengan amat sangat hendaklah bersoea tjita bermalam di hotel itoe; karena roemahnjapoen amat gedang lagi bagoes, bekakas bekakasnjapoen djoea, bajarnnja sangat moerah, sedang djeraknjapoen amat dekat dengan station.

—21—

Kabar baik perloe di batja!!!

Sekarang Tiongkok soedah djadi negeri Republik, dari sebab sentosanja Tiongkok koerang saupcernanja bolehja mengatoer uegeri, maka pampel djadi dapat binasa, itoe semoewanja salahnja sendiri koerang pendjagahnja negeri. Han terangkat katingi langit, Boan djatoeh kabawah boemi, menjesel tida bergoena nasih soedah antjoer mendjadi boeboer, maka orang hidoe di doenia jang paling perloe bisa djaga kasahatan badannja, soepai djangan sampet terkena datengnja penjakit angin jang djahat menjerang pada badan kita bisa djadi binasa, semoewanja penjakit bermoea asalnja dari angin terblengket di dalem badan, tetapi tida di perhatiken lantas berobat lama-kalimahen bira toemboeh penjakit jang berbaha, seperti penjakit Demem Tufus, Demem Malarija, Poansoei, Tionghong, Tioeksa, sateroesnja itoe penjakit bisa menarik kita kalobang koeboer boekan. Maka sabloemnja kadatengnan oedjan kita soedah sediaken pajoeng lebih doelo boeat mendjaga kasametannja didalam roemah tangga.

Ja-itoe obat gosok minjak Pallap tjap matahari terbit:



Isi obat baeenja ada haroem soedah banjak portoeoengannja. amat mandjoer boeat digoekaken penjakit kepala posing badan meriang badan brasa pegel, linoe, kemeng, peroes kembong, batoek, dada brasa seok, sakit oelo at, sakit pinggang, kaki tangan keolio salah oerat, gatel, badan brasa tjapel, menghilangkan pengodahan blatang njamook, boleh pakei ini obat, digosokken bisa mendjadi baik, dengan ada katrangan pakelnja didalam boengkoesan obat.

1 Sesech terisi 30 gram f 1,25 cent. Siapa orang jang beli ini obat gosok minjak Pallap

1 Sesech dapet satos permi kwitantie, dengan ada pengarepan dapat barang Mas en perak, boekahnja soedah ditemtoeken ddo. 30 December 1912, ada di Semarang, dimoea orang banjak seksiken oleh toean Redacteur kantoor tjitak N. V. Java ten Boe Kongsie di Semarang.

Adanja permi barang dibawaah ini:

No. 1	dapet permi 10 biji kantung oelon mas f 130.—
2.	„ 10 „ „ „ „ 70.—
3.	„ 5 „ „ „ „ 50.—
4.	„ 1 „ „ „ „ 40.—
5.	„ 1 „ „ „ „ 20.—
6.	„ 1 „ „ „ „ 15.—
7.	„ 1 „ „ „ „ 7,50
Total . . . f 332,50.	

Siapa orang jang dapet permi tida soeka trima barang, boleh djoea diganti dengan wang Co tant, menoeroet harganja dari dapetnja permi jang soedah ditarik, pembelian obat jang terseboet diatas, saia minta dengan hormat, soeka kirim wang lebih doelo, Postwissel alawa Postzegel, Rembours saia tida kirim, dengan tambah ongkos kirimnja Postpakket 30 cent, ditamah sabrang tambah 60 cent.

BOLEH DAPET BELI PADA:

Toko Tan Tjen Hian, Koedoes.	
„ Klitwon,	„
„ Thio Tjen Soel,	„
„ Goet Kim Ho,	„
Nieuwe Drukkerij Ong Djing Tjong & Co. Koedoes.	
N. V. Java ten Boe Kongsie, Semarang.	
N. V. Hap Sing Kongsie,	„
Toco W. F. Vodegel,	„
„ Sie King Liong,	„
N. V. Sie Hitan Ho,	Solo.
Toco Tjioe Tik Tjehing,	Djocja.
„ Tan Swan le,	Soerabaja.
„ Kwee Khay Khee,	Malang.
„ Oel King Tjahji,	Cheribon.
Kantoor Tjitak Sin Fo,	Batavia.
Toco le Liang Tjwan,	Pati.
„ Thio Khoeu Slang,	„
„ Liem Tjong Bie,	Denak.
„ Phoa Ik Kwan,	Tjilatjap.
„ Phoa Ik Tjen,	Maas. — 32—

Harep silahken lekas bli djangan sampe kababisa !!!

Djoewal Loterij Oewang

Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

1 Satos Lot antero f 12.50	f 100.000.—
1/2 Setengah Lot „ 8.—	50.000.—
1/4 Sepapat Lot „ 4.—	25.000.—

Franco Angeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok soedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingelijst (nomer tjotjoken).

Lot njang toelen

Bole dapet beli pada

LIEM KIK HONG

Kassier Jacobson

Semarang.

—86—

Toko

W. F. HILLERSTRÖM

voorheen

H. W. MEIJER HILLERSTRÖM

Soerakarta

Telefoon N° 82.

Paviljoen 1/2 Hotel Rusche

Telefoon N° 82.

Memberi tahoe

pada sekalian Sobat-Sobat njang nanti pengabisan ini boelan pindah

di Voorstraat podjok Koestraat

di roemah bekas di tinggali TOKO SOERAKARTA.

Menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

—91—

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo

Telefoon No. 160.

Doelo di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekahnja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah (Jurkin).

„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes

„ „ kembang Soetra dan katoen

Galon „ boewat plisir pakean anak-anak.

Mantel njonja dan

Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa.

Harep soeka dateng.

—103—

N. V. KRIDO MARDI KISMO DI BANDOENG.

Soedah dapat tanah ± 100 Bauw adanja di Tegal Gebang dessa Tjinoesa Onder district Plered district Darangdan afdeeling Poerwakarta karesidenan Batawi ± 700 M. dari halte S. S. Bendoel, moelai ini boelan Maart 1912 di kerdjakan akan di tanemi Cassave [Sampeu], soeok [katjang djebroel] katjang tanah [katjang Halle] dan Tembako, dengan beberapa pengharepan menoenggoe diatas Toewan-toewan ampoenja toendjangan, lekaslah kiranja soeka membeli aandeel N. V. K. M. K. perkoempoelan kita orang anak negri mengoesahkan tanah, dengan harga f 10,10 dengan ongkos Angeteekend f 0,20 satos Aandeel, adres Raden GANDA ATMA-DJA Directeur dari N. V. Krido Mardi Kismo Bandoeng.

Siapa jang soeka mendjadi Agent dari N. V. K. M. K. mendapet kaoentoengan 2 1/2 % dan dapet soerat katetepan dari Directeur N. V. K. M. K.

Toewan Aandeelhouders jang maoe periksa pakerdjaan dan boekoe-boekoenja Directie di trima dengan sagala senang hati jaitoe saban poekoel 4 siang hingga 8 malem, salainnja hari besar dan boewat lihat pakerdjaan dan Administratienja Administrateur, boleh saban-saban tempo mangsanja orang bekerdja.

Directie KRIDO MARDI KISMO BANDOENG.

—26—

BAROE DATENG DARI SINGAPORE

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si-ansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palseo dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porcelain tan lain-lain.

Pasang gigi palseo pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit lan obatin gigi terkenak penjakit seperti: be-robang dan lain-lain sebeginja, saja harep Liatwi Si-ansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole datang di roemah saja berdami doelo, dan djoea gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka datang berakalnja sendiri.

18

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama	pakerdjaan djadi	tempat tinggal di	kantoor post	minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO	boeat lamannja	minta dikirim dengan	TANDA TANGKAL	N. B. Boemah jang tida perloe
					3 boelan	postwissel		
					6 boelan	postwissel		
					1 tahun	postwissel		
					harga f 2,25			
					f 4,50			
					f 7,50			
					pembayaran			

